

Diterima : 10-10-2024 Revisi : 15-10-2024 Dipublikasi : 25-12-2024

## ANALISIS KARAKTERISASI TOKOH UTAMA PADA FILM IVANNA

KARYA KIMO STAMBOEL

Pratnya Devi Martasari<sup>a</sup>, Mutiara Sani<sup>b</sup>

<sup>a,b</sup> Universitas Pamulang

Jalan Surya Kencana No. 1, Pamulang – Tangerang Selatan Banten Jawa Barat

Pos-el:pratnyadevimartasari@gmail.com

### Abstract

Literary works are a reflection of reality that is packaged aesthetically through the medium of language which is conveyed in a communicative way to convey the author's intentions with the aim of providing beauty value to readers or audiences. The purpose of this study is to describe the characterization of the main character in the film *Ivanna* by Kimo Stamboel. The method in this study is qualitative descriptive with documentary study techniques, the source of data in this study is *Ivanna*'s film adapted from a novel entitled *Meurintih Berang Ivanna Van Dijk* by Risa Saraswati.

**Keywords:** Karya sastra, film, karakterisasi tokoh

### Abstrak

Karya sastra merupakan cerminan kenyataan yang dikemas secara estetis melalui media bahasa yang disampaikan dengan cara komunikatif untuk menyampaikan maksud penulis dengan tujuan memberikan nilai keindahan kepada pembaca atau penonton. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan karakterisasi tokoh utama pada film *Ivanna* karya Kimo Stamboel. Metode pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan teknik studi dokumenter, Sumber data pada penelitian ini adalah film *Ivanna* yang diadaptasi dari Novel berjudul *Meurintih Berang Ivanna Van Dijk* karya Risa Saraswati.

**Kata Kunci :** Karya sastra, Film, Karakterisasi Tokoh

## PENDAHULUAN

Karya sastra adalah bentuk ungkapan ide, saran, pengalaman dan pendapat, serta perasaan pengarang dalam bentuk yang imajinatif. Karya sastra berupa cerminan kenyataan yang dikemas secara estetis melalui media bahasa yang disampaikan dengan cara komunikatif untuk menyampaikan maksud penulis dengan tujuan memberikan nilai keindahan kepada pembaca atau penonton.

Karya sastra adalah bentuk seni yang memanfaatkan bahasa sebagai sarana ekspresi, yang mencakup variasi seperti prosa, puisi, drama, dan lainnya. Tujuan karya sastra dapat beragam, termasuk untuk memberikan hiburan, inspirasi, pesan, atau merangsang pemikiran. Karya sastra sering menggambarkan kehidupan, karakter, dan perasaan manusia, dan mencakup unsur-unsur seperti tokoh, alur cerita, latar belakang, dan tema. Karya sastra juga mencerminkan konteks sosial dan budaya di mana itu dibuat dan sering memiliki nilai estetika yang tinggi.

Secara umum film dibangun dengan banyak tanda, di dalam tanda-tanda itu termasuk berbagai sistem tanda yang bekerja sama dengan baik dalam upaya mencapai efek yang diharapkan. Sistem semiotika yang lebih penting dalam film adalah digunakannya tanda-tanda ikonis, yaitu tanda-tanda yang menggunakan sesuatu. Film identik dengan karakter utama dalam film. Dengan adanya karakter maka akan membuat alur cerita film menjadi memiliki sesuatu ciri khas atau suatu kesan tertentu kepada para penonton. Karakter juga akan membuat seseorang memiliki suatu hal yang tidak dimiliki oleh orang lain dan memiliki keunikan tersendiri.

Kajian film dalam sastra dikatakan sebagai disiplin ilmu yang mengkaji film sebagai bentuk seni naratif. Ini melibatkan analisis elemen-elemen sastra yang ada dalam film, seperti plot, karakter, tema, dan gaya narasi. Kajian film dalam sastra memungkinkan kita untuk memahami

film sebagai bentuk seni yang kompleks dan menggali kedalaman pesan-pesan yang terkandung dalam karya tersebut. Seperti film *Ivanna* yang diadopsi dari novel berjudul "*Meruntih Berang Ivanna Van Dijk*" karya Risa Saraswati. Film ini menceritakan tentang kisah kelam seorang gadis Belanda bernama Ivanna di masa penjajahan Jepang.

Karakter tokoh dalam sebuah karya fiksi disebut penokohan atau perwatakan. Kosasih (2012:67) menjelaskan bahwa karakter tokoh merupakan cara penulis dalam menggambarkan serta mengembangkan karakter tokoh-tokoh yang ada dalam ceritanya. Sejalan dengan hal tersebut, Zidan (2004:206) berpendapat bahwa karakter tokoh merupakan proses penyajian tokoh dengan pemberian sifat, watak, atau kebiasaan tokoh pemeran suatu cerita. Sugiarti (2007:94) juga berpendapat bahwa perwatakan merupakan pemberian sifat secara lahir maupun batin terhadap pelaku atau tokoh yang terdapat dalam cerita.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan nilai-nilai karakteristik tokoh utama dalam film "*Ivanna*" karya Kimo Stamboel yang diadaptasi dari novel berjudul *Meruntih Berang Ivanna Van Dijk* karya Risa Saraswati.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif dengan mendeskripsikan dan

memaparkan hasil penelitian. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis struktural. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah film 'Ivanna' yang diadaptasi dari novel karya Risa Saraswati. Data berupa karakteristik tokoh utama yang terdapat dalam film tersebut. Teknik yang digunakan adalah studi dokumenter dengan cara menganalisis dari film "Ivanna" yang pernah dirilis pada 14 Juli 2022.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian mengenai karakteristik tokoh utama pada film berjudul Ivanna karya Kimo Samboel, ditemukan karakterisasi tokoh utama berdasarkan nama tokoh, penampilan tokoh, dialog tokoh, dan tindakan tokoh. Berikut uraiannya.

### a) Karakterisasi Tokoh Utama Berdasarkan Nama Tokoh

Nama Ivanna Van Dijk. Ivanna sendiri berasal dari bahasa Rusia yang memiliki arti "Tuhan sangat ramah", sedangkan Van Dijk adalah nama keluarga yang berasal dari Belanda yang berarti "Bendungan atau tanggul". Sesuai dengan namanya Ivanna merupakan gadis keturunan Belanda yang memiliki hati yang baik, semasa hidupnya ia sangat mencintai masyarakat pribumi. Namun kehadiran Jepang membuat kehidupannya berbanding terbalik ia dijadikan alat dan di fitnah oleh Matsuya tentara Jepang sehingga membuatnya dibenci oleh masyarakat pribumi.

Ambar, berasal dari bahasa Indonesia yang berarti "Harum atau Wangi"

sedangkan dalam bahasa Sansekerta berarti "langit" sesuai dengan namanya, Ambar merupakan gadis pemberani, berjiwa pemimpin dan percaya diri. Tokoh Ambar dalam Film Ivanna merupakan gadis pemberani, dan percaya diri.

Matsuya, berasal dari bahasa Jepang yang berarti "Sekuat pohon pinus" sesuai dengan namanya, Matsuya merupakan tentara Jepang yang menjadi kekasih Ivanna. Dalam film Matsuya memiliki perangai licik yang memanfaatkan ketulusan Ivanna hanya untuk mencari kelemahan bangsa Belanda dan dengan kelemahan yang ia dapatkan dari Ivanna, Matsuya mampu menggeser kedudukan Belanda sehingga Jepang berkuasa di Indonesia. Setelah tujuannya tercapai Matsuya justru memfitnah Ivanna ia mengatakan bahwa Ivanna adalah penghianat sehingga warga pribumi membenci dan membunuhnya.

### b) Karakterisasi Berdasarkan Penampilan Tokoh

1. Ivanna Van Dijk gadis belanda berkulit putih, berhidung mancung dan khas dengan pakaian atau dress berwarna putih yang sering digunakan noni Belanda. Tanpa polesan make up sudah memancarkan kecantikannya. Dari penampilan sudah terlihat bahwa Ivanna adalah gadis lugu yang baik.
2. Ambar, gadis berkulit sawo matang dengan rambut hitam khas

3. orang pribumi, dengan pakaian sederhana dan tanpa polesan make up juga menandakan bahwa ia adalah gadis lugu yang apa adanya.
4. Matsuya, pria bermata sipit dengan tubuh tinggi dan berpakaian tentara Jepang, dengan membawa senjata pedang samurainya, lengkap dengan sepatu booth.

#### a) Karakterisasi Berdasarkan Dialog

1. Ivanna Van Dijk merupakan gadis keturunan Belanda yang berhati baik semasa hidupnya sangat dermawan sehingga warga pribumi sangat mencintainya. Ivanna juga merupakan sosok pemberani, berhati mulia. Disaat warga ingin menghabisinya, Ivanna masih mencoba percaya kepada Warga. Dibuktikan dengan dialognya yang masih mencoba minta tolong kepada warga.

*"Sudah, bantu selamatkan yang lain, bantu lepaskan yang lain."*

*"Saiful, Tolong, tolong dengarkan aku satu kali ini saja. Kamu harus selamatkan diri kamu."*

*"Saya mohon, tolong"*

*"Setiap darah saya yang menetes, akan membuat hidup kalian semua tidak tenang"*

1. Ambar, merupakan gadis pribumi yang pemberani, penyayang, dan rela berkorban. Dia rela melakukan apapun untuk melindungi adiknya dan orang-orang panti dari terror arwah Ivanna. Ambar gadis yang memiliki kelainan pada

penglihatannya, namun ia juga merupakan anak indigo. Berikut dialognya.

*"Kak Ambar ga bisa lihat, jangan jauh-jauh Dika"*

*"Kamu capek ngga?"*

*"Dik, jangan diberantakin dulu ya"*

*"Ambar jadi sensitive sama hal-hal yang orang lain gak bisa lihat"*

2. Matsuya, merupakan tentara Jepang yang licik, kejam, suka mengadu domba dan pembohong. Berikut dialognya.

*"Tunjukkan bahwa, kita ini lebih kuat dari Bangsaanya. Yang sudah menyiksa kalian ratusan tahun."*

*"Saya memang berjanji akan membantu kalian semua"*

#### Karakterisasi Berdasarkan Tindakan Ivanna Van Dijk



*(Gambar 1.1 Ivanna mencoba melepaskan tali ikatan salah satu pegawainya.)*

Sumber gambar : Bolly IndiaFashion&dmovie88

Gambar pada adegan tersebut menjelaskan bahwa Ivanna memiliki hati yang mulia, meskipun dirinya sendiri sedang tidak aman dia masih memikirkan nasib para pegawainya yang disekap. Ivanna memberanikan

diri untuk membebaskan para pegawainya.



(Gambar 1.2 Ivanna berhadapan dengan Matsuya)

Sumber gambar : Bolly IndiaFashion&dmovie88

Adegan diatas terjadi setelah Ivanna tertangkap karena membebaskan para pegawainya. Ia mencoba bernegosiasi dengan Matsuya, sekaligus bertanya mengapa ia tega berbuat kejam kepada Ivanna. Ivanna juga meminta agar Matsuya menghentikan kekejamannya terhadap warga pribumi yang tidak bersalah.



(Gambar 2.1 Ambar sedang melihat kejadian masa lalu)

Sumber gambar : Bolly IndiaFashion&dmovie88

Adegan pada gambar 2.1 menjelaskan sekaligus membuktikan bahwa Ambar memiliki kemampuan seperti anak indigo yaitu bisa melihat kejadian

dimasa lalu. Pada gambar ini Ambar diperlihatkan dengan jelas kejadian tragis yang menimpa Ivanna. Ekspresi Ambar yang menangis dan ketakutan serta bingung menggambarkan bahwa Ambar memiliki rasa empati.



(Gambar 2.2 Ambar mencium tangan lansia yang baru dikenalnya)

Sumber gambar : Bolly IndiaFashion&dmovie88

Adegan tersebut menjelaskan kepribadian tokoh Ambar yang lugu dan memiliki sopan santun. Mencium tangan orang yang lebih tua saat baru bertemu adalah kebiasaan masyarakat Indonesia yang dianggap sebagai bukti bahwa yang muda menghormati yang lebih tua.



(Gambar 2.3 Ambar sedang mengisi beras kedalam wadah janur untuk ketupat)

Sumber gambar : Bolly IndiaFashion&dmovie88

Adegan tersebut menjelaskan bahwa Ambar memiliki karakter pantang menyerah, meskipun memiliki gangguan penglihatan mata, ia tetap tidak mau menyerah membantu Agus untuk mengisi beras kedalam wadah janur meskipun akhirnya beras tersebut tumpah.



(Gambar 2.4 Ambar sedang menangis sambil memeluk adiknya)

Sumber gambar: Bolly IndiaFashion&dmovie88

Adegan diatas adalah saat ambar dan adiknya dibawa masuk kedalam sumur oleh Ivanna, di dalam sumur tersebut Ambar bertarung melawan Ivanna untuk bisa menyelamatkan adiknya dan keluar dari sumur tersebut. Adegan tersebut menjelaskan bahwa Ambar memiliki karakter penyayang dan rela berkorban.

#### 1. Matsuya



(Gambar 3.1 Matsuya sedang menyiksa Ivanna)

Sumber gambar : Bolly IndiaFashion&dmovie88

Pratnya D. M., Mutiara S. *Analisis Karakterisasi Tokoh...* (106-112)

Adegan diatas menggambarkan bagaimana karakteristik tokoh Matsuya yaitu kejam, licik, pembohong dan suka mengadu domba demi kepentingan pribadinya sendiri.

#### SIMPULAN

Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa meskipun film bukan bagian dari karya sastra namun film juga bisa dianalisis kedalam kajian sastra. Hasil analisis diatas menunjukkan bahwa dalam sebuah film kaya akan materi yang berkaitan dengan karya sastra. Ada banyak sekali celah untuk dilakukan analisisnya misalnya analisis karakterisasi tokohnya. Sejatinnya film dan sastra saling berkaitan karena melalui sastra film dapat disampaikan dengan baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Jihad Dzikri Fauzi, M. R. (2022). Analisis Karakter Utama Dalam Film *The Great Gatsby* (2013). *Mahadaya*, 1-8.
- Kosasih, E. 2012. *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Fazalani, R. (2021). Analisis Karakter Tokoh Utama Dalam Novel I AM Sarahza Karya Salsabiela Rais & Rangga Almahendra. *Kredo : Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 443-458.
- Mudjiono, Y. (2011). Kajian Semiotika Dalam Film. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 125-134.

Mulyati, S. (2020). Analisa Karakter Tokoh Andrea Dalam Film The Devil Wears Prada Berdasarkan Pendekatan Humanistik. *Wanastra : Jurnal Bahasa dan Sastra*, 50-57.

youtube : Bolly  
IndiaFashion&dmovie88